

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Sebagai salah satu pantai yang termasuk kedalam kawasan wisata bahari di Kabupaten Tasikmalaya, Pantai Cipatujah memiliki kondisi fisik dan kondisi sosial yang bisa dikembangkan untuk pengembangan atraksi/ kegiatan wisata. Adapun kondisi fisik dari Pantai Cipatujah adalah: memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata 20^o-34^o C dan curah hujan rata-rata 2.072 mm/ Tahun, memiliki angin dengan kecepatan rata-rata 40-50 km/ jam, memiliki gelombang yang kuat dan deras, arus balik yang kuat, bentuk pantai yang landai, memiliki bentuk butir pasir yang halus, memiliki beberapa jenis flora di zona penyangga, memiliki ancaman bahaya tsunami, area bekas eksploitasi pasir besi, memiliki muara sungai yang luas dan bersih, dan aksesibilitas yang cukup baik. Sedangkan untuk kondisi sosial Pantai Cipatujah adalah: memiliki kesenian budaya sebagai atraksi unggulan, keramah tamahan masyarakat sekitar yang baik, dan masih kurangnya kesadaran masyarakatnya terhadap pariwisata.

Untuk potensi Pantai Cipatujah memiliki: letak geografis yang strategis, aksesibilitas yang baik, iklim dan curah hujan yang mendukung, angin yang berhembus kuat, pasang surut air laut yang terjadi dua kali sehari, bentuk butir pasir yang halus, area pesisir bekas penambangan pasir yang bisa di rehabilitasi menjadi hutan mangrove, tanaman liar untuk bahan baku kerajinan, kolam renang yang sudah tersedia, muara sungai untuk kegiatan wisata air, seni budaya masyarakat sekitar, dan keramah tamahan masyarakat terhadap pengunjung. Selain Potensi, Pantai Cipatujah juga memiliki kendala yaitu kondisi laut Pantai Cipatujah termasuk kedalam kategori berbahaya untuk melakukan aktivitas berenang dan kegiatan wisata lainnya yang biasa dilakukan di laut, letak geografis pantai yang memiliki ancaman bahaya tsunami, dan kesadaran masyarakat terhadap pariwisata masih kurang. Disamping itu, kondisi atraksi dan aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan di Pantai Cipatujah kurang beragam dan bervariasi.

Agar aktivitas berenang bisa kembali dilakukan, perlu melakukan rehabilitasi terhadap kolam renang yang terbengkalai agar bisa beroperasi lagi. Perlu menerapkan perencanaan yang matang baik dari segi teknologi yang digunakan, manajemen pengelolaan air, maupun manajemen perawatan fasilitas. Kemudian untuk rehabilitasi area pesisir milik perhutani yang rusak akibat eksploitasi pasir besi bisa dijadikan kawasan hutan mangrove. Selain untuk kegiatan rehabilitasi dan perbaikan lingkungan hal tersebut juga bisa dijadikan sebuah atraksi wisata yang unik dan khas. Mengingat pantai-pantai lainnya disekitar Pantai Cipatujah belum ada yang memiliki kawasan hutan mangrove. Namun untuk mewujudkan itu perlu adanya kerjasama yang baik dan berkesinambungan. Baik antar sesama instansi pemerintahan seperti Dinas Pariwisata, Perum Perhutani, Kantor Lingkungan Hidup, Pemerintah setempat maupun antara instansi pemerintahan dengan masyarakat. Agar rencana tersebut bisa berjalan lancar dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Dengan kondisi kesadaran masyarakat sekitar terhadap pariwisata masih rendah maka peran serta masyarakat sekitar sangat dibutuhkan dalam pengembangan atraksi, baik dari sisi penyediaan peralatan fasilitas pendukung aktivitas yang telah disebutkan maupun sebagai pelaku dalam menampilkan atraksi wisata. Sehingga dengan adanya kegiatan pariwisata di Pantai Cipatujah dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat sekitar.

Atraksi yang dapat dikembangkan berdasarkan analisis tapak yang telah dilakukan antara lain: bersepeda, berkuda, *jogging*, voli pantai, sepak bola pantai, *banana boat*, *speed boat*, *kanoing*, bersampan, berenang, piknik, panggung hiburan, kerajinan tangan, dan menanam mangrove.

B. Rekomendasi

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Tasikmalaya

- a. Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rekomendasi bagi DISBUDPAR dalam mengembangkan objek wisata Pantai Cipatujah khususnya dalam pengembangan atraksi wisata untuk memberikan daya tarik kepada wisatawan agar mengunjungi Pantai Cipatujah.

- b. Dalam memberikan pengarahan dalam pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar harus bisa menyeluruh ke semua lapisan, jangan hanya berkaitan dengan kelompok tertentu saja. Selain itu, masyarakat sekitar perlu diajarkan ilmu-ilmu kewirausahaan yang berkaitan dengan kebutuhan industri pariwisata.
- c. Saran untuk DISPARBUD dalam RIPPDA Tahun 2013-2018 yang sedang disusun, agar mencantumkan lagi Pantai Cipatujah sebagai salah satu objek prioritas pengembangan wisata, mengingat potensi yang adabelum bisa dimanfaatkan secara maksimal.

2. Masyarakat

- a. Dengan adanya kegiatan pariwisata didaerah tempat tinggal, harusnya bisa memberikan keuntungan bagi masyarakat disekitarnya. Agar hal tersebut bisa terwujud langkah awal yang harus dilakukan adalah menjadi masyarakat yang sadar akan wisata.
- b. Tradisi budaya yang sudah ada seperti balap kerbau dan hajatan lembur hendaknya dipertahankan dan dilakukan secara rutin tiap tahunnya. Harus ada inisiatif sendiri dari masyarakatnya, jangan ada instruksi dari pemerintah baru melakukan.
- c. Harus lebih menjaga lingkungan dan kenyamanan objek wisata Pantai Cipatujah. Baik dari segi kebersihan lingkungan maupun aktivitas sehari-hari yang tidak mengganggu kenyamanan wisatawan.